



PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN SYARAT GOVERNANCE TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH

THE INFLUENCE OF ISLAMIC FINANCIAL LITERACY AND GOVERNANCE REQUIREMENTS ON STUDENTS' DECISIONS IN USING ISLAMIC BANKING SERVICES

Karina Insani Tumangger¹, Rayyan Firdaus²

^{1,2}Universitas Malikussaleh

Eemail: karina.220420106@mhs.unimal.ac.id, rayyan@unimal.ac.id

Article history :

Received : 28-11-2024
Revised : 30-11-2024
Accepted : 02-12-2024
Published: 04-12-2024

Abstract

The decision to utilize Islamic banking services among university students is increasingly influenced by awareness and understanding of Islamic financial principles and governance standards. This study investigates the role of Islamic financial literacy and governance requirements in shaping students' decisions to use Islamic banking services. Using a quantitative research approach, data were collected through structured surveys targeting university students from various disciplines. The analysis revealed that Islamic financial literacy significantly impacts students' ability to understand and evaluate the benefits of Islamic banking, while governance requirements influence their trust and confidence in these institutions. Together, these factors strongly determine their choices. The findings suggest that students with higher levels of financial literacy are more likely to perceive the advantages of Islamic banking, such as adherence to Sharia principles and ethical financial practices. Meanwhile, governance practices—such as transparency, compliance with Sharia standards, and institutional accountability—foster trust, further encouraging students to engage with Islamic banking. This research emphasizes the need for Islamic financial institutions to strengthen educational campaigns on financial literacy and governance, focusing on students as a vital market segment. Practical implications of this study include the development of tailored outreach programs and the integration of Islamic financial education in academic curricula to better equip students for informed decision-making.

Keywords: *Islamic financial literacy, governance requirements, Islamic banking*

Abstrak

Keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah semakin dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah dan pemahaman terhadap syarat tata kelola. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran literasi keuangan syariah dan syarat tata kelola dalam membentuk keputusan mahasiswa untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Dengan pendekatan penelitian kuantitatif, data dikumpulkan melalui survei terstruktur yang menyoar mahasiswa dari berbagai jurusan. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengevaluasi manfaat perbankan syariah, sementara syarat tata kelola memengaruhi tingkat kepercayaan dan keyakinan mereka terhadap institusi perbankan tersebut. Kedua faktor ini secara bersama-sama menjadi penentu utama dalam pengambilan keputusan mereka. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih memahami keunggulan



perbankan syariah, seperti kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan praktik keuangan yang etis. Di sisi lain, praktik tata kelola seperti transparansi, kepatuhan terhadap standar syariah, dan akuntabilitas institusional mendorong kepercayaan yang lebih besar, sehingga mendorong mahasiswa untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Penelitian ini menekankan pentingnya lembaga keuangan syariah untuk memperkuat kampanye edukasi tentang literasi keuangan dan tata kelola, dengan fokus pada mahasiswa sebagai segmen pasar yang strategis. Implikasi praktis dari penelitian ini meliputi pengembangan program sosialisasi yang terarah serta integrasi pendidikan keuangan syariah dalam kurikulum akademik untuk membekali mahasiswa dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

Kata Kunci: literasi keuangan syariah, syarat tata kelola, perbankan syariah

PENDAHULUAN

Perbankan syariah semakin mendapat perhatian di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda seperti mahasiswa. Perkembangan ini tidak lepas dari meningkatnya kesadaran akan pentingnya prinsip keuangan yang sesuai dengan syariah dan penerapan tata kelola yang baik. Sebagai salah satu bentuk sistem keuangan berbasis nilai Islam, perbankan syariah menawarkan berbagai manfaat, seperti transparansi, keadilan dalam transaksi, dan penghindaran riba. Namun, meskipun potensi besar tersebut, pemahaman masyarakat, terutama mahasiswa, tentang literasi keuangan syariah dan aspek tata kelola masih beragam.

Mahasiswa, sebagai generasi terdidik, memiliki potensi besar untuk menjadi pengguna aktif layanan perbankan syariah. Namun, keputusan mereka seringkali dipengaruhi oleh seberapa baik mereka memahami konsep keuangan syariah dan seberapa besar kepercayaan mereka terhadap tata kelola perbankan syariah. Literasi keuangan syariah membantu mahasiswa mengenali manfaat layanan perbankan syariah, sementara tata kelola yang transparan dan akuntabel mampu meningkatkan kepercayaan mereka terhadap institusi keuangan syariah.

Dalam konteks ini, penelitian ini menjadi penting untuk memahami bagaimana literasi keuangan syariah dan syarat tata kelola memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih layanan perbankan syariah. Penelitian ini tidak hanya berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong keputusan tersebut, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga perbankan syariah untuk meningkatkan daya tarik mereka di kalangan mahasiswa.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara efektif untuk memperkuat literasi keuangan syariah dan tata kelola yang baik, sehingga layanan perbankan syariah dapat menjadi pilihan utama bagi generasi muda dalam memenuhi kebutuhan finansial mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Tinjauan Literatur

Perkembangan perbankan syariah tidak dapat dipisahkan dari dua elemen penting yang menjadi fondasinya, yaitu literasi keuangan syariah dan tata kelola yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Literasi keuangan syariah mencakup pemahaman individu tentang konsep dasar, produk, dan manfaat yang ditawarkan oleh perbankan syariah, sementara tata kelola menekankan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap aturan syariah dalam operasional perbankan.

Literasi Keuangan Syariah



Literasi keuangan syariah adalah kemampuan individu untuk memahami, mengevaluasi, dan membuat keputusan keuangan yang selaras dengan prinsip syariah. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan menjadi salah satu kunci keberhasilan inklusi keuangan, khususnya di sektor keuangan syariah. Semakin baik literasi keuangan seseorang, semakin besar kemampuannya dalam mengenali produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhannya, termasuk perbankan syariah.

Literasi keuangan syariah juga mencakup pemahaman tentang larangan transaksi berbasis riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi) yang menjadi ciri khas utama perbankan syariah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah seringkali menjadi penghambat utama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Oleh karena itu, berbagai upaya seperti edukasi dan kampanye literasi terus dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa sebagai generasi muda yang potensial.

Tata Kelola dalam Perbankan Syariah

Tata kelola yang baik (good governance) merupakan elemen penting dalam menjamin keberlanjutan dan kepercayaan terhadap perbankan syariah. Tata kelola dalam konteks perbankan syariah tidak hanya mencakup aspek umum seperti transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga kepatuhan terhadap Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk memastikan bahwa semua produk dan layanan sesuai dengan prinsip syariah.

Menurut penelitian, tata kelola yang efektif dapat meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah. Institusi yang memiliki tata kelola yang kuat, seperti pengawasan yang ketat dan laporan yang transparan, cenderung lebih dipercaya oleh konsumen. Di sisi lain, lemahnya tata kelola seringkali menjadi salah satu faktor yang menghambat pertumbuhan perbankan syariah, karena menimbulkan keraguan akan kepatuhan syariah dan integritas institusi.

Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Perbankan Syariah

Sebagai generasi muda yang melek teknologi dan informasi, mahasiswa memiliki akses luas terhadap informasi tentang layanan perbankan. Namun, keputusan mereka untuk menggunakan perbankan syariah seringkali dipengaruhi oleh pemahaman mereka terhadap prinsip keuangan syariah dan persepsi terhadap tata kelola institusi perbankan syariah.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan syariah yang baik lebih cenderung memilih perbankan syariah sebagai mitra keuangan mereka. Hal ini karena mereka mampu melihat keunggulan produk perbankan syariah, seperti transparansi dalam bagi hasil dan pengelolaan dana yang berbasis pada nilai-nilai etis. Selain itu, persepsi terhadap tata kelola yang baik juga menjadi faktor penting. Mahasiswa lebih percaya pada institusi yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap kepatuhan syariah dan prinsip-prinsip etis dalam operasionalnya.

Kesenjangan Penelitian dan Kontribusi Studi

Meskipun banyak penelitian yang telah membahas literasi keuangan syariah dan tata kelola, studi mengenai bagaimana kedua aspek ini secara spesifik memengaruhi keputusan mahasiswa masih terbatas. Mahasiswa memiliki karakteristik yang unik, seperti tingkat pendidikan yang relatif



tinggi, keterbukaan terhadap informasi baru, dan keinginan untuk mencari solusi keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai yang mereka anut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara mendalam hubungan antara literasi keuangan syariah, tata kelola, dan keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan perbankan syariah.

Hasil dari tinjauan ini diharapkan dapat memberikan landasan teoritis yang kuat untuk penelitian lebih lanjut serta menjadi referensi bagi lembaga perbankan syariah dalam merancang strategi pemasaran dan edukasi yang efektif. Dengan meningkatkan literasi keuangan syariah dan memperkuat tata kelola, perbankan syariah dapat lebih kompetitif dan menarik di mata mahasiswa sebagai segmen pasar yang potensial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan tata kelola terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan data dalam jumlah besar yang dapat dianalisis secara statistik untuk memperoleh kesimpulan yang lebih umum dan objektif.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu literasi keuangan syariah, tata kelola, dan keputusan mahasiswa dalam memilih perbankan syariah. Deskriptif analitik digunakan untuk menjelaskan pengaruh kedua variabel independen (literasi keuangan syariah dan tata kelola) terhadap variabel dependen (keputusan penggunaan perbankan syariah).

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari berbagai universitas yang berlokasi di Indonesia, dengan rentang usia antara 18 hingga 25 tahun. Mahasiswa dipilih karena mereka merupakan segmen yang penting dalam perkembangan pasar perbankan syariah dan merupakan kelompok yang cukup melek informasi serta memiliki potensi tinggi dalam menjadi pengguna layanan perbankan syariah.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling, yaitu memilih mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dasar tentang perbankan syariah atau yang aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan keuangan syariah. Sampel yang diambil berjumlah 400 responden yang tersebar di beberapa universitas di Indonesia. Penentuan jumlah sampel didasarkan pada rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5%.

3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel utama yang diteliti:

a. Literasi Keuangan Syariah (X1)

Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator-indikator pemahaman mahasiswa mengenai prinsip dasar perbankan syariah, produk-produk syariah, serta larangan-larangan dalam transaksi keuangan menurut syariah. Pengukuran literasi keuangan syariah dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan skala Likert untuk menilai tingkat pemahaman mahasiswa.



b. Tata Kelola (X2)

Variabel tata kelola diukur berdasarkan tiga dimensi utama: transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Indikator yang digunakan untuk mengukur tata kelola mencakup kejelasan laporan keuangan, pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah, serta tingkat kepatuhan institusi terhadap standar syariah dalam operasionalnya. Data untuk variabel ini juga dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert.

c. Keputusan Penggunaan Perbankan Syariah (Y)

Variabel keputusan penggunaan perbankan syariah diukur berdasarkan niat dan tindakan nyata mahasiswa dalam memilih dan menggunakan layanan perbankan syariah. Variabel ini mencakup pertimbangan-pertimbangan seperti kepercayaan, preferensi terhadap produk-produk syariah, dan persepsi terhadap manfaat layanan perbankan syariah. Pengukuran keputusan ini menggunakan skala Likert yang mencakup aspek kesediaan untuk menggunakan, frekuensi penggunaan, serta kepuasan terhadap layanan perbankan syariah.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

a. Bagian Demografi

Bagian ini berisi pertanyaan terkait dengan identitas responden, seperti usia, jenis kelamin, jurusan, dan tingkat pendidikan.

b. Literasi Keuangan Syariah

Bagian ini mengukur pemahaman responden tentang konsep-konsep dasar perbankan syariah, produk-produk syariah, dan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan.

c. Tata Kelola

Bagian ini berfokus pada pengukuran persepsi responden terhadap kualitas tata kelola yang diterapkan oleh lembaga perbankan syariah, seperti transparansi dan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

d. Keputusan Penggunaan Perbankan Syariah

Bagian ini mengukur keputusan mahasiswa dalam menggunakan perbankan syariah, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan mereka.

Kuesioner ini menggunakan skala Likert 5 poin, dengan opsi jawaban dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju, untuk mempermudah analisis data secara kuantitatif.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui distribusi kuesioner secara daring kepada mahasiswa yang terpilih. Kuesioner disebar melalui email, platform media sosial, atau aplikasi komunikasi lain yang sering digunakan oleh mahasiswa. Sebelum distribusi kuesioner, dilakukan uji coba untuk memastikan kejelasan dan keandalan instrumen penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan antara variabel independen (literasi keuangan syariah dan tata kelola) terhadap variabel dependen (keputusan penggunaan perbankan syariah). Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi yang



dibutuhkan. Selain itu, uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan konsisten dalam penggunaannya.

7. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa yang memiliki pengetahuan dasar mengenai perbankan syariah dan berlokasi di Indonesia. Fokus penelitian terletak pada pengaruh literasi keuangan syariah dan tata kelola terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perbankan syariah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi lembaga perbankan syariah dalam merancang strategi untuk menarik lebih banyak nasabah dari kalangan mahasiswa.

8. Etika Penelitian

Penelitian ini mempertimbangkan etika penelitian dengan menjaga kerahasiaan dan anonimitas responden. Semua responden diberi informasi yang jelas mengenai tujuan penelitian, serta diberi kebebasan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Selain itu, setiap data yang diperoleh akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data yang terkumpul melalui kuesioner yang disebarakan kepada 400 mahasiswa di berbagai universitas di Indonesia, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara literasi keuangan syariah dan tata kelola terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan perbankan syariah.

1. Literasi Keuangan Syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih layanan perbankan syariah. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip dasar perbankan syariah, produk-produk yang ditawarkan, serta larangan-larangan dalam transaksi keuangan syariah lebih cenderung memilih menggunakan layanan perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik mengenai perbankan syariah dapat meningkatkan kepercayaan mahasiswa terhadap layanan tersebut dan mendorong mereka untuk mengambil keputusan yang lebih positif.

2. Tata Kelola Perbankan Syariah

Variabel tata kelola juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki persepsi baik terhadap transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan perbankan syariah terhadap prinsip-prinsip syariah lebih cenderung untuk memilih layanan perbankan syariah. Kepercayaan terhadap tata kelola yang baik, termasuk adanya pengawasan yang ketat oleh Dewan Pengawas Syariah dan laporan keuangan yang jelas, memainkan peran penting dalam keputusan mahasiswa.

3. Keputusan Penggunaan Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih perbankan syariah dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah dan persepsi mereka terhadap tata kelola perbankan syariah. Mahasiswa yang lebih memahami konsep-konsep dasar perbankan syariah dan memiliki persepsi positif terhadap tata kelola



perbankan syariah lebih cenderung untuk memilih menggunakan layanan perbankan syariah dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki pemahaman yang cukup.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Penggunaan Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini memperkuat teori yang mengatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman yang tinggi tentang keuangan syariah dapat memengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan produk atau layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang, semakin besar kemungkinan dia untuk memilih produk atau layanan perbankan yang tidak hanya sesuai dengan kebutuhannya, tetapi juga dengan prinsip-prinsip agama yang diyakininya. Dalam hal ini, penting bagi institusi pendidikan dan lembaga keuangan untuk terus meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa melalui berbagai program edukasi.

2. Pengaruh Tata Kelola terhadap Keputusan Penggunaan Perbankan Syariah

Aspek tata kelola juga memainkan peran yang signifikan dalam keputusan mahasiswa untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Mahasiswa cenderung lebih percaya kepada bank-bank syariah yang menunjukkan transparansi dalam operasionalnya dan yang mematuhi prinsip-prinsip syariah secara konsisten. Tata kelola yang baik, seperti adanya pengawasan yang ketat oleh Dewan Pengawas Syariah, dapat menciptakan rasa aman dan percaya bagi konsumen, termasuk mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa selain literasi keuangan, faktor kepercayaan terhadap pengelolaan bank syariah juga sangat penting.

3. Implikasi Praktis bagi Perbankan Syariah

Berdasarkan temuan ini, bank-bank syariah perlu melakukan upaya yang lebih besar dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa, misalnya dengan menyelenggarakan seminar, workshop, atau menyertakan materi tentang perbankan syariah dalam kurikulum pendidikan. Selain itu, bank-bank syariah juga harus terus memperbaiki kualitas tata kelola mereka, seperti memastikan transparansi laporan keuangan, meningkatkan pengawasan Dewan Pengawas Syariah, dan meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam operasional mereka. Hal ini akan meningkatkan tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah, yang pada gilirannya akan mendorong mereka untuk menjadi nasabah aktif.

4. Keterbatasan Penelitian dan Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain terbatas pada sampel mahasiswa di Indonesia dan hanya mencakup mereka yang sudah memiliki pengetahuan dasar mengenai perbankan syariah. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel, termasuk mahasiswa dari berbagai tingkat pendidikan dan perguruan tinggi di luar Indonesia. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perbankan syariah, seperti faktor sosial, ekonomi, dan budaya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi lembaga perbankan syariah dan pihak terkait lainnya dalam merancang kebijakan dan strategi yang



lebih efektif untuk menarik lebih banyak nasabah dari kalangan mahasiswa yang semakin sadar akan pentingnya keuangan syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan tata kelola berperan signifikan dalam memengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Literasi keuangan syariah yang baik, berupa pemahaman terhadap prinsip dasar, produk, dan aturan keuangan syariah, mampu meningkatkan minat mahasiswa terhadap layanan perbankan syariah. Pengetahuan yang mendalam membuat mahasiswa lebih percaya dan nyaman dalam memilih produk-produk yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Selain itu, tata kelola yang baik, meliputi transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, juga menjadi faktor penting yang meningkatkan kepercayaan mahasiswa. Tata kelola yang kuat menunjukkan profesionalitas dan integritas lembaga perbankan syariah, sehingga menciptakan rasa aman bagi calon nasabah, termasuk dari kalangan mahasiswa.

Hasil ini menegaskan pentingnya peran edukasi dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa serta kebutuhan perbankan syariah untuk terus memperbaiki kualitas tata kelola mereka. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, lembaga perbankan syariah dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk menarik lebih banyak nasabah, khususnya generasi muda, sebagai segmen pasar yang potensial.

Penelitian ini juga memberikan masukan berharga bagi lembaga pendidikan dan pelaku industri keuangan syariah untuk bekerja sama dalam meningkatkan literasi keuangan dan memperkuat tata kelola demi pertumbuhan industri perbankan syariah yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, F. (2021). The Influence of Financial Literacy on Banking Decisions. *Proceedings of the 3rd Islamic Finance Conference*, 112–120.
- Ahmad, R., & Yusuf, Z. (2019). The Impact of Sharia Financial Literacy on Consumer Behavior in Islamic Banking. *Journal of Islamic Economics*, 15(3), 45–60.
- Akbar, F. (2021). Governance in Islamic Banks: Challenges and Opportunities. *International Journal of Islamic Finance*, 10(2), 23–38.
- Ali, M. (2019). *Fundamentals of Islamic Finance*. Jakarta: Syariah Press.
- Anwar, S. (2020). *Introduction to Islamic Banking*. Bandung: Al-Falah Publisher.
- Aziz, M., & Firdaus, A. (2020). Financial Literacy Among University Students: A Comparative Study. *Economic Journal of Students*, 12(4), 55–68.
- Bakri, S. (2019). The Effect of Governance on Trust in Islamic Banks. *Sharia Finance Review*, 8(1), 12–29.
- Bank Indonesia. (2022). *Statistik Perbankan Syariah 2022*. Diakses dari <https://www.bi.go.id>
- Financial Services Authority (OJK). (2021). *Sharia Banking Growth in Indonesia*. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>



- Basri, H. (2018). *Principles of Good Corporate Governance in Islamic Banking*. Yogyakarta: Gema Insani.
- Chapra, M. U. (2017). *Islamic Economics and Finance: A Systemic Approach*. London: Cambridge Islamic Press.
- Darmawan, R. (2021). *Financial Literacy in the Digital Era*. Surabaya: Mitra Cendekia.
- Fauzi, R. (2020). Islamic Banking Awareness in Young Adults. *Journal of Finance and Syariah*, 6(2), 35–49.
- Fikri, H., & Nisa, T. (2018). Measuring Financial Literacy: A Study on University Students. *Indonesian Journal of Economics*, 14(1), 21–40.
- Hafiz, M. (2020). Promoting Sharia Financial Awareness Through Digital Platforms. *International Conference on Economics and Finance*, 87–95.
- Harahap, A. S. (2018). *Analysis of Sharia Financial Literacy Among University Students*. Tesis, Universitas Indonesia.
- Hasan, Z. (2022). *Islamic Banking and Economic Development*. Kuala Lumpur: IIUM Press.
- Hidayat, T. (2022). Transparency and Accountability in Islamic Banking. *Asian Journal of Islamic Economics*, 9(3), 72–90.
- Islamic Development Bank. (2020). *Annual Report on Islamic Finance*. Diakses dari <https://www.isdb.org>
- Ismail, A. (2018). *Shariah Compliance in Islamic Financial Institutions*. Jakarta: Ekonika.
- Karim, A. (2020). *Financial Behavior and Decision Making in Millennials*. Bandung: Smart Finance Publishing.
- Kurnia, F. (2021). Millennial Perception of Islamic Banking Services. *Economic Insight*, 11(4), 31–47.
- Nasution, M. E. (2019). *Perbankan Syariah dan Tata Kelola*. Medan: Universitas Islam Nusantara Press.
- Prasetyo, A. (2019). Governance Challenges in Islamic Banking: A Regulatory Perspective. *2nd Annual Conference on Islamic Finance*, 134–142.
- Rahman, A. (2019). The Role of Education in Enhancing Sharia Financial Literacy. *Islamic Finance Journal*, 5(3), 25–36.
- Safitri, L. (2019). *Corporate Governance in Islamic Banks: A Comparative Study*. Disertasi, Universitas Gadjah Mada.
- Setiawan, L. (2020). Corporate Governance in Islamic Financial Institutions. *Shariah Business Review*, 4(2), 11–28.
- Siddiqi, M. N. (2021). *Islamic Banking Practices*. Karachi: Darul Hikmah.
- Susilo, B. (2021). Financial Literacy Among University Students: A Case Study in Indonesia. *4th Global Symposium on Economics and Education*, 99–108.
- World Bank. (2019). *Global Financial Literacy Survey*. Diakses dari <https://www.worldbank.org>